

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan (1) mendeskripsikan bentuk pelanggaran prinsip kerja sama dalam tuturan tayangan *Pagi-pagi Pasti Happy* di Trans TV, (2) mendeskripsikan bentuk pelanggaran prinsip sopan santun dalam tuturan tayangan *Pagi-pagi Pasti Happy* di Trans TV. Penelitian ini menggunakan teori prinsip kerja sama dan prinsip sopan santun Grice dalam kajian pragmatik. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan menggunakan teknik simak dan catat. Data yang dianalisis diperoleh dari tiga tayangan episode *Pagi-pagi Pasti Happy*. Berdasarkan hasil analisis, penelitian ini menghasilkan temuan berupa. Pertama, ditemukan pelanggaran yang paling banyak terjadi pada prinsip kerja sama yang melanggar maksim kualitas berupa informasi yang salah atau tidak benar dan informasi dengan dengan bukti kebenaran kurang meyakinkan, karena pada data tuturan sering kali penutur memberikan informasi yang salah dan meragukan. Kedua, banyak juga ditemukan pelanggaran yang terjadi dalam prinsip sopan santun yang melanggar maksim kemurahan dengan tidak melakukan penghormatan terhadap orang lain, karena pada data tuturan seringkali penutur tidak menghormati orang lain berupa cacian atau cemooh. Pelanggaran prinsip kerja sama dan prinsip sopan santun dalam kajian pragmatik justru dibutuhkan dan sengaja dilakukan oleh peserta tutur untuk menghibur atau membuat penonton tertawa sehingga suasana dalam studio tidak membosankan dan untuk menghindari pertanyaan nakal dari *host* yang berusaha menguak permasalahan pribadi bintang tamu yang seharusnya tidak menjadi konsumsi publik terlalu jauh.

Kata Kunci: pagi-pagi pasti *happy*, prinsip kerja sama, prinsip sopan santun, pragmatik.